

**ANALISIS PENERIMAAN KHALAYAK PADA KOMUNIKASI DAKWAH
KHALID BASALAMAH TENTANG WAYANG**

(Studi Kasus Channel Youtube Khalid Basalamah Official dan Artv Media).



Oleh :

Nur Hasyim Maulidah

NIM :

20202012001

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Magister

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah) ini :

Nama : Nur Hasyim Maulidah
NIM : 20202012001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya sendiri, maka saya siap diindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Hasyim Maulidah

NIM. 20202012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah) ini :

Nama : Nur Hasyim Maulidah
NIM : 20202012001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar – benar bebas plagiasi jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi didalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Hasyim Maulidah

NIM. 20202012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-183/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Penerimaan Khalayak pada Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang (Studi Kasus Channel Youtube Khalid Basalamah Official dan Artv Media)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HASYIM MAULIDAH, S.sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20202012001
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 63d0bc503b5ec



Penguji II

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

SIGNED

Valid ID: 63d086243dbb1



Penguji III

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

SIGNED

Valid ID: 63cf57412f151



Yogyakarta, 15 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 63d0c6a8581d7

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ketua YTH.,
Ketua Program Studi Magister Komunikasi
dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

ANALISIS PENERIMAAN KHALAYAK PADA KOMUNIKASI DAKWAH KHALID BASALAMAH TENTANG WAYANG

(Studi Kasus Channel Youtube Khalid Basalamah Official dan Artv Media).

Oleh :

Nama : Nur Hasyim Maulidah
NIM : 20202012001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Gelar Magister Sosial.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Pembimbing,



Drs. Latiful Khuluq M.A., BSW., Ph.D

ABSTRAKSI

NUR HASYIM MAULIDAH NIM 20202012001 : ANALISIS PENERIMAAN KHALAYAK PADA KOMUNIKASI DAKWAH KHALID BASALAMAH TENTANG WAYANG

(Studi Kasus Channel Youtube Khalid Basalamah Official dan Artv Media).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang Analisis Penerimaan Khalayak dalam Dakwah Khalid Basalamah tentang wayang dalam penelitian ini mengandung atau mengkorelasikan dengan studi kasus Channel Youtube Khalid Basalamah dan Artv Media

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Teori yang mendukung dalam menganalisis data dari penelitian ini menggunakan teori penerimaan khalayak dari Stuart Hall, khalayak melakukan encoding decoding terhadap pesan dakwah dari media sosial melalui tiga kemungkinan posisi dalam memaknai pesan, yaitu posisi oposisi, posisi dominan dan posisi negosiasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah Khalid Basalamah tentang wayang di media sosial YouTube, lebih banyak dipahami oleh sebagian khalayak sebagai polemik dakwah di media sosial YouTube. Sedangkan dalam presktif teori Stuart Hall ditemukan posisi oposisi di media sosial. posisi dominan condong terdapat dari media sosial sedangkan pada posisi negosiasi tidak ditemukan khalayak dari media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerimaan khalayak Khalid Basalamah tentang wayang dengan menggali data dari pemutaran youtube terkait pesan dakwah tentang wayang, dan menganalisis data dengan menggunakan teori analisis penerimaan khalayak dari stuart hall dan menggunakan teori *encoding dan ecoding*.

Kata Kunci : Penerimaan Khalayak, Khalid Basalamah, Wayang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACTION

NUR HASYIM MAULIDAH NIM 20202012001 : ANALYSIS OF AUDIT ACCEPTANCE IN KHALID BASALAMAH'S DEPLOYING COMMUNICATION ABOUT WAYANG

(Case Study of Khalid Basalamah Official Youtube Channel and Artv Media).

This study aims to explore data about Audience Acceptance Analysis in Khalid Basalamah's Da'wah about wayang in this study containing or correlating with the case studies of Khalid Basalamah's Youtube Channel and Artv Media

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection in the research used is observation and documentation. The data obtained was then analyzed and interpreted. The theory that supports analyzing data from this study uses the theory of audience acceptance from Stuart Hall, audiences encode decoding da'wah messages from social media through three possible positions in interpreting messages, namely oppositional positions, dominant positions and negotiating positions.

The results of the study show that Khalid Basalamah's da'wah communication about wayang on YouTube social media is more widely understood by some audiences as a da'wah polemic on YouTube social media. Meanwhile, in the perspective of Stuart Hall's theory, opposition positions are found on social media. codong's dominant position is from social media while in the negotiating position there is no audience from social media.

Based on the results of the study that Khalid Basalamah's audience acceptance of wayang was by digging up data from YouTube screenings related to da'wah messages about wayang, and analyzing the data using the theory of audience acceptance analysis from Stuart Hall and using the theory of encoding and encoding.

Keywords: Audience Acceptance, Khalid Basalamah, Wayang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

Nama : Nur Hasyim Maulidah
Tempat/ Tanggal Lahir : Indramayu 07 Desember 1997
Alamat Rumah : Desa Juntikedokan Rt 01 Rw 04 Kecamatan Juntinyuat
Kabupaten Indramayu
Email : nurhasyim0712@gmail.com
No Hp : 089699976694
Nama Ayah : Fuad Hasyim
Nama Ibu : Masngidah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Juntikedokan 2010
2. Mts Guppi Juntinyuat 2013
3. MAN 1 Indramayu 2016
4. S1 Manajemen Dakwah, UIN Walisongo Semarang 2020

C. Riwayat Pekerjaan

1. Customer Servis di Quranesia

D. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Remaja Masjid At-Taqwa Desa Juntikedokan
2. Organisasi Intra Sekolah (Osis)
3. Forum Mahasiswa Magister KPI
4. DKM MAN 1 Indramayu

E. Karya Ilmiah

1. Jurnal
2. Membuat Novel dengan Judul Reall Is The same for Name dan Catatan Cinta Bermuara dengan CintaNya.

MOTTO

**“ Bermimpilah dan terus bermimpi setelah bermimpi kamu akan bangkit dan berusaha
menggapainya”**



PERSEMBAHAN

Jangan takut untuk bermimpi tinggi dan terus semangat, Tesis ini saya persembahkan:

- Allah Swt yang telah memberikan Kesehatan, karunianya sehingga dalam prosesnya Allah berikan kemudahan
- Ibuku tercinta Ibu Masngidah dan Bapak Fuad Hasyim serta kakak ku Ade Fatkhurrahman yang senantiasa memberikan motivasi serta do'a dan dukungannya
- DR. Kiyai Fadlolan Musyaffa Mu'thi Lc. MA sebagai sosok seorang Kiyai dan motivasiku untuk menggapai gelar magister
- Diriku sendiri Nur Hasyim Maulidah M.Sos, sampai detik ini bisa berjalan menggapai mimpi, jangan puas dan jangan pernah menyerah
- Suamiku, Nurhasim S.E sebagai Imam dan serta doanya sehingga bisa menyelesaikan Tesis ini.
- Seluruh keluarga besar, sahabat, serta teman-teman seperjuangan terimakasih atas do'a serta dukungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat yang tidak terhitung jumlahnya, sehingga penyusunan tesis yang berjudul Analisis Penerimaan Khalayak Pada Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah Tentang Wayang (Studi Kasus Sosial Media dan Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta). Selama penulisan tesis ini dapat mendapatkan banyak pelajaran yang dapat dipetik untuk mendapatkan pemikiran yang lebih luas terkait bidang keilmuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan baik secara penulisan, ataupun kata-kata. Hal ini tidak lain keterbatasan penulis dalam penulisan tesis ini mengalami hambatan dan kesulitan akan tetapi berkahnya dan bantuan dari pihak yang telah membantu dalam penulisan baik secara moril ataupun semangat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan kepada :

1. Prof Dr. Phil Al-Makin S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof Dr Hj. Marhumah M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Dr. Hamdan Daulay M.Si MA selaku Kaprodi Magister Komunikasi Penyiaran Islam
4. Drs. Latiful Khuluq M.A., BSW., Ph.D selaku pembimbing tesis
5. Dr. H. Ahmad Rifai. M.Phil selaku dosen pembimbing akademik
6. DR KH. Fadhlolan Musyafa'a Lc. MA selaku kiyai dalam menimba ilmu agama dan motivasi kehidupan penulis
7. Seluruh Jajaran kepengurusan Pesantren Nurul Ummah selaku tempat penelitian tesis ini.
8. Ibu Masngidah dan Bapak Fuad Hasyim selaku kedua orang tua, karena jasa merekalah penulis bisa menulis tesis ini.

9. Suamiku sebagai salah satu alasan untuk penulis menyelesaikan tesis ini dan memberikan kado pernikahan bagi kami.
10. Mba Anindiya sebagai salah satu alasan penulis untuk bisa berjuang sejauh ini dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Angade sebagai kakak saya dan motivasi untuk mendukung dalam menyelesaikan tesis dan perkuliahan penulis
12. Teman-teman dan keluarga sebagai salah satu perjuangan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik akan membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik

Wassalamualaikum, wr. Wb

Yogyakarta 11 November 2022



Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACTION	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	29
A. Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah	29
1. Biografi Khalid Basalamah.....	29
2. Perjalanan Karir Seorang Dai.....	33
3. YouTube sebagai Media Komunikasi Dakwah.....	35
4. Wayang Sebagai Media Dakwah.....	37
B. Teori Analisis Penerimaan Khalayak Stuart Hall	40
BAB III Penerimaan Khalayak Pada Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang	46
A. Sejarah tentang Wayang	46
B. Wayang menurut Para Ahli dan Ulama	48
C. Fungsi Wayang dalam masyarakat	48
D. Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang wayang	49

2. Model Komunikasi Khalid Basalamah tentang Wayang.....	64
E. Analisis Khalayak pada Pesan Dakwah Khalid Basalamah tentang wayang ...	67
1. Encoding dan Decoding pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah pada Media Sosial.....	70
BAB IV PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan tentang komunikasi Dakwah yang dilakukan Khalid basalamah dalam kajian keagamaan mengenai budaya wayang sebagai salah satu bentuk media dakwah. Memicu konflik terhadap khalayak didalam sebuah pemberitaan di Indonesia. Konflik tentang komunikasi dakwah yang dilakukan Khalid Basalamah tentang budaya wayang terjadi pada bulan Februari tahun 2022 pada sebuah tayangan ceramah di sebuah *channel YouTube*, didalam kajian keagamaan tersebut ada salah satu jama'ah nya bertanya terkait budaya wayang yang menyangkut sebuah profesi dalang, hal ini menjadi sorotan warganet sehingga memicu konflik tentang wayang menjadi penekan larangan wayang sebagai media dakwah, sehingga hal ini menimbulkan perdebatan ditengah khalayak atas penerimaan berita tentang komunikasi dakwah Khalid Basalamah mengenai budaya Wayang di Indonesia.

Seiring berkembangnya teknologi Informasi memunculkan interaksi sosial dalam menggunakan *YouTube* sebagai salah satu sarana untuk media Pendidikan, hiburan, informasi dan juga pergerakan dakwah di era *new media*. *YouTube* menjadi salah satu media komunikasi yang baru bagi kegiatan dakwah di Indonesia, telah menjadi fakta keterkaitan masyarakat dengan media baru tidak dapat dipisahkan, begitupula dengan pergerakan dakwah di media baru ini sehingga memberikan penerimaan sebuah informasi di khalayak. Hal

ini menyebabkan penyampain sebuah Informasi menjadi diterima dan ditolak apabila memberikan kerugian terhadap khalayak,

Begitu pula tentang komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh Khalid Basalamah dalam kajian tentang budaya wayang sebagai salah satu bentuk media dakwah di Indonesia, wayang sebagai salah satu bentuk dakwah di Indonesia beliau menganggap Islam dan Budaya tidak bisa menjadi satu. Hal ini memicu sebagian masyarakat mengkritisi model komunikasi dakwah yang dibawakan oleh Khalid Basalamah dalam kajian keagamaannya. sehingga hal ini memiliki perbedaan pendapat tentang model komunikasi dakwah yang disampaikan khalid Basalamah dalam kajian dakwahnya.

Khalid Basalamah dalam melakukan komunikasi Dakwah menggunakan media sosial sebagai media dakwah dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Ideologi Khalid Basalamah sebagai seorang salafi, di dalam pemikiran salafi, media social sebagai sarana dakwah di era *new media*. Salafi mempertimbangkan pentingnya media Internet sehingga dari sebagian besar ulama yang menganut paham manhaj salaf mereka aktif dalam memanfaatkan *new media* sebagai salah satu pendukung dalam komunikasi dakwah. Perkembangan *new media* menjadikan teknologi sebagai salah satu alat pendukung kehidupan masyarakat baik sebagai fungsi Pendidikan, ekonomi, hiburan dan sebagai media dakwah. Kegiatan dakwah sebelum adanya perkembangan *new media*, kegiatan dakwah terdahulu hanya berfokus pada kegiatan pengajian didalam masjid atau mushollah, dengan pergerakan *new media*, perkembangan komunikasi dakwah dikembangkan melalui media

cetak, radio, televisi, dan juga media Internet. Era milenial membentuk dakwah menjadikan salah satu sumber informasi keagamaan ditengah masyarakat memiliki nilai penting dimana kegiatan dakwah seorang dai dalam memanfaatkan media youtube sebagai salah satu bentuk media dakwah¹.

Islam datang ke Indonesia dengan pedagang dari India dan Arab, sebagai misi dakwah di Indonesia. Kedatangan Walisongo di Indonesia dimulai dengan berdirinya kerajaan Islam yaitu Samudra Pasai. Perjalanan dakwah dilakukan dengan menggunakan strategi dakwah dengan melihat struktur sosial masyarakat Indonesia yang kental dengan corak budaya Hindu Budha pada masa itu, maka Walisongo memiliki Gerakan dakwah tidak menghapus budaya dan ideologi masyarakat Indonesia akan tetapi mengakulturasi anatara budaya Islam dengan Budaya Indonesia.

Bentuk akulturasi budaya yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga salah satunya wayang, peninggalan-peninggalan seperti tembang kidung atau syair dan juga senjata keris. Wayang kulit sebagai salah satu bentuk kombinasi dengan awalnya sebagai hiburan, alat tradisi Hindu Budha sebagai pemujaan kepada leluhur dewa – dewi pada agama Hindu Budha.

¹ Dudung Abdul Rohman, 'Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial', *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13.2 (2020), 121–33 <<https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>>.

Sunan Kalijaga mengubah fungsinya dengan menyelipkan rukun Islam kepada pertunjukan dan nama-nama lakon wayang kulit. Sebagai bentuk media dakwah Sunan Kalijaga juga memberikan ide yang berbeda Ketika masyarakat ingin melihat pertunjukan wayang, Sunan Kalijaga memberikan masyarakat untuk membaca syahadat. Sunan Kalijaga tidak menghapuskan wayang pada masyarakat Indonesia akan tetapi memadukan antara Islam dan budaya wayang kulit di Indonesia.²

Wayang menjadi salah satu bentuk media dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga. Wayang menjadi salah satu pendekatan didalam gerakan dakwah, hal ini dikarenakan memiliki unsur dalam mendekati mad'u dalam menyampaikan pesan yang hendak dilakukan oleh da'i. begitu juga yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga di tanah Jawa.

Dakwah memiliki makna dalam sistem agama Islam yang harus terdapat pada setiap umat muslim yaitu dengan mengimani Allah dan Rasulullah. Perjalanan dakwah tidaklah mudah dengan berjalannya waktu dari jaman Rasulullah hingga di era teknologi.³ Sekian banyak manusia mengikuti pergerakan dakwah di Indonesia ataupun di dunia. Pemaknaan dakwah sebagai salah satu ajaran agama Islam. Seiring berkembanya teknologi di dunia membentuk pemikiran ideologi baru ditengah masyarakat, hal ini membentuk sebuah teori tentang adanya perbedaan pendapat tentang budaya wayang yang ada di Indonesia. Polemik ini dipicu dengan adanya pesan

² Sri Mulyono, *Wayang Asal- Usul Filsafat Dan Masa Depan* (Jakarta, 1987).

³ Zulkarnaini, 'Dakwah Islam Di Era Modern', *Risalah*, 26.3 (2015), 154–57

<<https://media.neliti.com/media/publications/127613-ID-dakwah-islam-di-era-modern.pdf>>.

dakwah tentang wayang disampaikan oleh Khalid Basalamah yang menjadi sorotan berbagai media massa baik secara teks dan secara visual.

Komunikasi dakwah yang dilakukan Khalid Basalamah tentang wayang muncul di Indonesia melalui media youtube dalam sebuah kajian agama Islam. Adanya sebuah ceramah terkait tentang wayang muncul yaitu dengan pemberitaan di media yang menyoroti salah satu da'i yaitu Khalid Basalamah. Hal ini menarik pernyataan masyarakat Indonesia dengan dua kubu, ada yang setuju dan ada juga yang tidak setuju terkait komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Khalid Basalamah tentang wayang di media sosial. Kedua pendapat ini memiliki perbedaan dari sisi metode dakwah hal ini menjadi penting untuk diketahui oleh sebagian masyarakat agar tidak saling menyalahkan. Baik dari sisi yang melarang wayang sebagai media dakwah ataupun dari sisi yang memperbolehkan wayang sebagai media dakwah.

Sebelum melihat permasalahan tentang perbedaan pendapat terkait budaya wayang sebagai salah satu bentuk media dakwah kita perlu mengetahui bentuk konsep komunikasi dakwah. Semakin perkembangnya suatu teknologi dalam berpengaruh dalam pergerakan kegiatan dakwah. Sebagaimana perkembangan dakwah pada zaman Rasul dan sahabat Nabi. Sejarah dakwah hanya pada satu sisi, seorang Dai dalam menyampaikan risalah hanya dua sisi, pertama dengan cara lisan, kedua dengan cara tulisan. Maksudnya saat itu dakwah menjadi penting seorang dai memiliki strategi dalam dakwah. Seorang

dai pun harus mengetahui media dakwah yang akan dia jadikan patokan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. ⁴

Perbedaan pendapat mengenai budaya wayang disoroti dari dua ulama berbeda yaitu pendapat wayang tidak disarankan oleh Ustad Khalid Basalamah penganut aliran sufisme salafi dikarenakan memiliki unsur yang berbeda antara budaya dan agama Islam. Dalil yang mendukung pernyataan Khalid Basalamah mengenai Budaya wayang :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْلَوْا كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ (البقرة ١٧٠)

“ Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?". (Q.S Al-Baqarah ayat 170)⁵

Kemudian dalil yang memperkuat pendapat Khalid Basalamah tentang wayang sebagai salah satu bentuk media dakwah. Menurut beliau dalam kajiannya ciri khas agama Islam itu memiliki budaya tersendiri, jadi jika wayang mengandung unsur ke syirikan kepada Allah maka tinggalkan bahkan musnahkan jika mengganggu akidah. Tetapi pendapat saya ini boleh diambil dan boleh tidak dipakai.

⁴ Istina Rakhmawati, 'Perkembangan Media Sebagai Sarana', AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 4.1 (2016). Halaman 49–70.

⁵

Kehadiran media youtube menjadi sarana baru bagi Ulama dan Ustad dalam mengembangkan ajaran agama Islam melalui perkembangan media internet. Telah menjadi salah satu bentuk keterkaitan dakwah dengan teknologi, tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan masyarakat milenial. Karena setiap masyarakat memiliki media sosial sebagai alat dalam membantu suatu pekerjaan, dan melakukan kegiatan bisnis sehingga pergerakan dakwah dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Komunikasi dakwah menjadi salah satu bentuk seorang dai dalam menyampaikan ajaran agama Islam atau pesan dakwah kepada masyarakat. Pengertian dakwah sendiri memiliki arti untuk mengajak kepada kebaikan sesuai dengan ajaran Allah, dengan meneladani sifat Rasulullah SAW, menjauhi larangan agama Islam. Sedangkan arti komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan.

Urgensi penelitian ini terletak pada ingin mengetahui komunikasi dakwah khalid basalamah yang menjadi perbincangan di tengah masyarakat Indonesia terkait budaya wayang di media sosial youtube pada february tahun 2022 sehingga penelitian ini penting di lakukan karena penulis ingin mengetahui gaya berkomunikasi khalid basalamah setelah beredarnya video kajian dakwah tentang wayang yang menjadi polemik di masyarakat dengan peranan media penelitian ini dilakukan ingin menemukan komunikasi dakwah khalid basalamah dalam mengkonter pemberitaan tentang wayang. Sekaligus penulis juga ingin mengetahui respon warga net selaku yang menerima pesan

dari media yang di sampaikan khalid basalamah dengan gaya bahasa seorang da'i. berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

1. Apasaja bentuk komunikasi dakwah Khalid Basalamah tentang wayang di YouTube?
2. Bagaimana Analisis Khalayak pesan dakwah Khalid Basalamah tentang wayang di YouTube ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui komunikasi dakwah yang dilakukan Khalid Basalamah tentang wayang di Youtube.
- b. Untuk mengetahui Analisis Khalayak pesan dakwah Khalid Basalamah tentang wayang di YouTube

2. Kegunanaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Melalui studi penelitian terkait Analisis Penerimaan Khalayak Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang (Studi Kasus Channel Official Khalid Basalamah dan Artv media)

- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dari segi pemikiran terkait hubungan komunikasi dakwah dan perkembangan budaya dakwah dikalangan akademis Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai wawasan dan memperluas ideologi tentang Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang dalam Analisis Penerimaan Khalayak.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah pengamatan dan pendalaman dan pendalaman bagi peneliti berlandaskan pada studi Tesis, Disertasi, Karya tulis Ilmiah. Analisis Penerimaan Khalayak Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang (Studi Kasus Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta) dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Dinar Ayu Chandra Agustin, dalam tesisnya dengan Judul Analisis Resepsi Warga Nahdlatul Ulama Tentang Program Kiswah Interaktif Di TV9 Nusantara. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pemaknaan warga Nahdlatul Ulama tentang program Kiswah interaktif TV9 Nusantara dengan menggunakan pisau analisis nya adalah analisis Resepsi, dimana khlayak sebagai yang tidak hanya menerima begitu saja makna yang diproduksi media.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kultural. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program interaktif lebih banyak dipahami warga Nahdlatul Ulama sebagai diskusi interaktif keagamaan dan lebih dimaknai oleh warga sebagai waktu luang.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada pisau analisis dan Teori, yaitu dengan menggunakan analisis resepsi teori dari Stuart Hall.⁶

Persamaan dari segi metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari objek dan subjek penelitian. Tesis ini condong kepada sebuah program kiswah dengan menggunakan objek nya analisis Resepsi warga Nahdlatul Ulama sedangkan penelitian kami objek dan subjek nya yaitu Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah dengan menggunakan Analisis Resepsi Khalayak Stuart Hall terhadap Profesi Dalang.

Keunggulan dari tesis saya dengan tesis terdahulu yaitu mengupas tuntas tentang penerimaan Khalayak Dakwah Khalid Basalamah tentang wayang dengan membandingkan studi dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta.

2. Irnawati dengan Judul Tesis Retorika Ustad Das'ad Latief di Youtube (Studi Dramatisme dan Ressepsi Klayak di Kota Pare-pare). Tesis ini membahas tentang retorika dakwah ustad Das'ad Latief di Youtube, bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah unstad Das'ad Latief. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui link gogle form serta menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa Retorika Ustad Das'ad Latif dari segi penggunaan gaya bahasa dia menggunakan gaya bahasa

⁶ Dinar Ayu Chandra Agustin, 'Analisis Resepsi Warga Nahdlatul Ulama Tentang Program Kiswah Interaktif Di TV9 Nusantara', Tesis, 2019, Halaman 1-130.

sederhana. Penggunaan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh mad'u serta dakwahnya terkesan menarik karena memiliki ciri khas.⁷

Persamaan dari penelitian ini dari metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan menggunakan salah satu teori resepsi khalayak. Sehingga penelitian sebelumnya bisa menjadi tinjauan Pustaka bagi penelitian ini.

Perbedaan dari subjek kajian dari tesis ini lebih fokus pada Retorika Ustad Das'ad Latief dengan menggunakan Analisis Dramatis dengan menggunakan Resepsi Khalayak, sedangkan penelitian kami menggunakan Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang sebagai subjek penelitian Objeknya yaitu analisis Resepsi Khalayak terhadap Masyarakat.⁸

3. Fatkhur Rohman Nur Awalun dalam karya tulis ilmiah dengan judul Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat. Penelitian ini menggunakan kerangka teori tentang Sejarah Wayang, Sumber Sejarah Wayang, Kepustakaan Jawa Kuno, Perkembangan Wayang,

Fungsi Wayang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif mengenai sejarah wayang, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan wayang dalam pandangan masyarakat. Hasil dan Pembahasan, didalam penelitian ini

⁷ Irmawati, 'Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latief Di Youtube', 2021.

⁸ Irmawati.

menemukan tentang sejarah masuknya wayang di Indonesia dari perkembangan budaya Hindu, hingga masuknya Islam yang kemudian mengubah wayang.

Persamaan penelitian ini yaitu tentang pendalaman sejarah wayang sebagai subjek penelitian, dan penekan pada kajian fungsi wayang, dan metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari segi metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi Pustaka, sedang penelitian yang saya gunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Temuan penelitian ini adalah dimana pada masa modern wayang memiliki pemaknaan yang berbeda, karena dalam kehidupan masyarakat modern cenderung pada perbuatan glamor, dan instan sehingga wayang pada awalnya memiliki fungsi sebagai media keagamaan, serta media Pendidikan, wayang menjadi bentuk media hiburan dan sejarah. Hal ini berdampak pada fungsi wayang dalam masyarakat mengalami suatu perubahan, yakni menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, wayang sebagai komoditas industri hiburan yang praktis. Ditinjau dari sejarah perkembangan dan fungsi wayang yang di fungsikan sebagai sumber nilai, estetika dan sakralitas. Fungsi wayang kini ditinjau dari aspek pakeliran menyuguhkan hal-hal yang glamor dan kekinian tanpa memintingkan estetika dalam wayang. Fungsi wayang sebagai ritual yang sakral memudar, wayang hanya dipandang sebagai tontonan

yang menarik, sehingga wayang hanya sebagai hiburan atau tontonan dan mengarah ke pertunjukan populer.⁹

4. Sofiana Santoso dalam Karya Ilmiah dengan Judul Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Sosial.

Indonesia sebagai negara multikultural yang terdiri macam-macam suku, etnis ras budaya, dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penerimaan audiens terhadap berita kasus Meiliana yang mengeluhkan volume suara adzan di media massa online. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode wawancara terhadap enam informan.

Data yang diperoleh dalam tehnik pengumpulan data kemudian peneliti menggunakan analisis data dengan teori analisis resepsi Stuart hall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bermacam-macam interpretasi khalayak dalam memaknai berita kasus Meiliana yang mengeluhkan volume adzan di media sosial berdasarkan latar belakang sosial budaya mereka.¹⁰

Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis resepsi stuart hall. Perbedaan dari segi kajian yaitu dalam penelitian menggunakan

⁹Fatkur Rohman Nur Awalim, *Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat (History of Development and Change of Wayang Functions in Society)*, 2018.

¹⁰ Sofiana Santoso, 'Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana Di Media Online', *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.2 (2021), 140–54 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285>>.

Audien sebagai subjek penelitian objek penelitiannya menggunakan pemberitaan kasus Meiliana di Media Online.

5. Eko Setiawan dalam karya ilmiah dengan judul Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. Penelitian ini menggunakan teori Sejarah Wayang Kulit , Unsur Manusia ,Makna Filosofi wayang sebagai media dakwah. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode library riset (kajian teoritis sebagai sumber data).

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang makna sejarah wayang, sebagai salah satu budaya yang ada di Indonesia, pergerakan dakwah walisongo. Pada penelitian ini memiliki persamaan dari kajian pembahasan menjelaskan tentang sejarah wayang sebagai media dakwah. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek dan subjek kajian, metode yang digunakan oleh penelitian ini lebih kepada metode library riset sehingga berbeda dengan penelitian sedang penelitian tentang Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah Tentang Wayang menggunakan metode Kualitatif deskriptif.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Komunikasi Dakwah

Pada hakikatnya konsep merupakan set dasar dan utama dalam suatu teori. Dalam diri manusia, secara alamiah selalu terjadi proses pembuatan konsep. Hal demikian tiada lain adalah sebuah fungsi formasi konsep, dalam arti berfungsinya suatu proses konseptualisasi yang kompleks, yang didasari pengelompokkan benda-benda dan peristiwa menurut komonalitas

yang diamatinya. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya, sejak permulaan interaksinya, dalam diri manusia tersebut secara alamiah akan terjadi proses-proses perseptual yang terus menerus selama pemasukan informasi dalam interaksi tersebut terus berlangsung. Menurut *Rogres Bersama D. Laqrence Kincaid* komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Dan juga menjalankan dakwah, pastinya objek yang dituju adalah masyarakat sehingga perlu kecakapan dalam hal komunikasi dalam menyampaikan dakwah. Karena antara masyarakat dan komunikasi saling berkaitan erat.¹¹

a. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah

Apabila diperhatikan secara seksama dalam proses komunikasi dakwah akan keterlibatan unsur-unsur yang terdiri dari sumber komunikasi, komunikator, pesan komunikasi, media komunikasi, tujuan dan akibat.

1) Sumber komunikasi

Secara implisit, dakwah Islam masa kini kebanyakan mengangkat segala persoalan hidup manusia dan peristiwa-peristiwa di alam semesta ini. Dalam dunia komunikasi, sumber

¹¹ F.R.S. S. Chandrasekhar and jurusan teknik mesin Laily Noor Ikhsanto, 'Komunikasi Dakwah Politik KH. Maimun Zubair', *Liquid Crystals*, 21.1 (2020), Halaman 1–17.

komunikasi dimaksudkan sebagai segala macam hal yang menjadi latar belakang masalah ataupun pokok pembicaraan, baik berupa data, fakta, maupun fenomena yang terjadi didalam alam semesta ini.

Sumber komunikasi yaitu informan dari Pondok Pesantren Diantaranya yaitu : Kepala Madrasah, Wakil Ketua Yayasan, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta

2) Komunikator (Da'i)

Karena para dai berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kacamata komunikasi, para dai tersebut merupakan komunikator dalam kegiatan komunikasi dakwah.

Dalam hal ini komunikator, pada kegiatan komunikasi dakwah disebut sebagai dai, karena khusus memiliki kriteria dan persyaratan tertentu. Kriteria dan persyaratan tertentu dimaksud menurut Ali Hasjmy adalah ayat 55 surat An-Nur :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ
أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ
[النور: ٥٥]

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhainya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan

barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.”

Al-qur'an surat An-nur yang menjelaskan mandat Allah

kepada kaum muslimin secara umum, dimana saja mereka berada dan di zaman manapun, untuk mengangkat manusia sebagai khalifah di bumi ini.¹² Komunikator dalam penelitian ini adalah Dakwah Kontroversial Khalid Basalamah tentang wayang.

3) Pesan

Pesan sebagai salah satu unsur dari unsur-unsur komunikasi dapat dipahami sebagai materi yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat disampaikan oleh komunikator dalam berbagai cara, misalnya saja melalui kata kata, nada suara, hingga gerak tubuh dan ekspresi wajah. Pesan sebagai salah satu unsur dalam unsur-unsur komunikasi dakwah dapat diwujudkan diantaranya sebagai berikut:

a) Pesan Informatif

Pesan informatif adalah memberikan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang menuntun komunikan untuk mengambil keputusan.

b) Pesan persusif

Pesan persuasive adalah pesan yang berisikan bujukan yang bertujuan untuk memberikan perubahan sikap komunikan. Perubahan yang terjadi merupakan perubahan

¹² Suhandang Kustadi, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013). Halaman 14-26

yang tidak dipaksakan, melainkan berasal dari kehendak diri sendiri.

c) Pesan koersif

Pesan koersif merupakan kebalikan dari pesan persuasive, pesan koersif bersifat memaksa dengan mengandalkan saksi-saksi untuk menekan komunikan.

4) *Channel*

Channel merupakan saluran penyampaian pesan atau sering juga disebut dengan media komunikasi. Media komunikasi dapat dibagi kedalam dua kategori, yakni media komunikasi personal dan media komunikasi massa.

Media komunikasi personal digunakan oleh dua orang atau lebih untuk saling berhubungan. Sifat dari media komunikasi ini bersifat pribadi, sehingga dampaknya tidak bisa dirasakan oleh orang banyak. Contoh dari media komunikasi personal adalah telpon, aplikasi chatting(Whatsapp, line, BBM). Syekpe. Media komunikasi yang kedua adalah media komunikasi komunikasi massa.

Media komunikasi ini digunakan untuk mengkomunikasikan pesan dari satu orang atau beberapa orang kepada khalayak ramai. Karena sifatnya yang massif, maka media komunikasi massa dapat memiliki dampak yang besar bagi banyak orang. Contoh media

komunikasi massa adalah televisi, radio, hingga yang terbaru adalah media sosial (Instagram, twitter, youtube).¹³

5) Komunikan (Mad'u)

Komunikan adalah pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini pihak penerima pesan adalah semua orang yang dijadikan sasaran komunikator, sasaran penyampaian pesan komunikasinya. Demikian pula halnya sasaran dakwah, pada dasarnya merupakan komunikan dari kegiatan dakwah dan sesuai dengan bahasanya orang-orang yang dijadikan sasaran dakwah itu lazim disebut sebagai mad'u.

6) Tujuan komunikasi

Tujuan komunikasi dakwah digariskan sebagai titik tujuan dakwah Islamiah, yaitu memberi peringatan kepada umat manusia agar mengambil segala ajaran Allah yang terkandung dalam Al-qur'an menjadi jalan hidupnya.

Realitanya, tujuan dakwah tiada lain mengajak manusia berjalan di atas jalan Allah dalam meniti hidupnya. Secara filosofis bisa dikatakan bahwa tujuan dakwah Islamiah adalah membentangkan jalan Allah di atas) bumi agar dilalui umat manusia.¹⁴

¹³ Markus Kristian. Anis Rifai Geofakta Razali, *Ilmu Komunikasi Dan Informasi Dan Transaksi Elektronik*, ed. by Arif Munawar (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020).

¹⁴ Kustadi.

7) Efek komunikasi

Efek merupakan unsur-unsur komunikasi yang memiliki definisi hasil akhir dari suatu komunikasi. Efek komunikasi dapat beraneka macam dan dapat dilihat dari tiga kategori yaitu:

a.) *Personal opinion*

Personal opinion adalah sikap dan pendapat seseorang pada suatu masalah tertentu. *Personal opinion* sangat diperlukan dalam penggalan data karena masing – masing personal berbeda keterangannya sehingga dapat memperkaya kajian dan data analisis.

b.) *Publik opinion*

Public opinion adalah penilaian sosial mengenai suatu hal berdasarkan proses pertukaran pikiran.

Pertukaran pendapat menjadikan data yang digali akan lebih akurat dan akuntabel sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

c.) *Majority opinion*

Majority opinion dapat dipahami sebagai pendapat yang disetujui oleh sebagian besar publik atau masyarakat.¹⁵

Unsur-Unsur komunikasi yang dipakai dalam pisau analisis ini adalah komunikan, komunikator, pesan karena dari ketiga

¹⁵ Geofakta Razali. Halaman 13-15

unsur komunikasi ini berkesinambungan dengan objek dan subjek kajian penelitian tentang Analisis Penerimaan Khalayak Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah tentang Wayang.

2. Teori Resepsi

Analisis Resepsi merupakan sebuah pendekatan alternatif untuk mempelajari tentang Khalayak, bagaimana memaknai sebuah pesan yang diterima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks.

Pada penelitian ini khalayak dikatakan sebagai produsen makna yang aktif, tidak hanya diposisikan sebagai konsumen pada media massa. Khalayak merupakan pencipta aktif makna dalam kaitannya dengan teks, sebelumnya mereka membawa kompetensi kultural yang telah mereka dapatkan untuk dikemukakan didalam teks. Menurut Stuart Hall ada tiga bentuk pemaknaan antara penulis dan pembaca.¹⁶

Pemaknaan antara penulis dan pembaca sebaiknya menemukan titik temu sehingga dapat menjadikan penggalian data yang lebih akurat sehingga data yang diolah dapat disajikan dengan baik.

3. Wayang sebagai Media Dakwah

Pada tahun 1500 an sebelum masehi, wayang hadir ditengah

¹⁶ Ahmad Abdullah Rosyid, 'Maskulinitas Dalam Media Online: Analisis Wacana Kritis Dalam Kajian Ceramah Ustadz Salaf', *IdeBahasa*, 2.2 (2020), 107–20
<<https://doi.org/10.37296/idebahasa.v2i2.41>>.

masyarakat Indonesia sebagai salah satu hiburan dengan corak agama Hindu Budha. Wayang merupakan seni pertunjukan yang sangat terkenal dalam berbagai bentuk di kawasan maritim dan daratan Asia Tenggara. Sementara di Indonesia, wayang hadir dalam beberapa bentuk, yakni wayang kulit, wayang golek dan wayang orang.¹⁷

Selain sebagai media dakwah, wayang juga memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai media Pendidikan wayang dikatakan sebagai media Pendidikan dilihat dari cerita dan penokohan wayang misalnya dari tokoh wayang Janaka seorang raja yang adil dan bijaksana,berhati baik dan bersih dari sifat wayang janaka bisa diambil pendidikannya sebagai seorang pemimpin harus memiliki jiwa yang adil terhadap rakyatnya, sebagai media ekonomi, sebagai media hiburan, wayang juga sebagai sejarah budaya Indonesia.

Wayang kulit sebagai salah satu alat tradisi masyarakat kepada leluhur, dengan menggabarkan perjuangan dewa-dewi yang dianut oleh masyarakat Hindu Budha. Corak kerajaan Majapahit di Indonesia dengan melekatnya budaya Hindu Budha pada masyarakat Indonesia.¹⁸ Islam datang ke Indonesia dengan pedagang dari India dan Arab, sebagai misi dakwah di Indonesia. Kedatangan Walisongo di Indonesia dimulai dengan berdirinya kerajaan Islam yaitu Samudra Pasai.

Perjalanan Dakwah dilakukan dengan menggunakan strategi

¹⁷ Ahmad Hidayatullah, 'Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme Dalam Kontruksi Karakter Bima Pada Pewayangan Jawa', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39.2 (2019), 101
<<https://doi.org/10.21580/jid.v39.2.4409>>.

¹⁸ Aizid Rizem, *Atlas Tokoh Tokoh Wayang* (Jakarta: DIVA Press, 2012). Halaman 23-54

dakwah dengan melihat struktur sosial masyarakat Indonesia yang kental dengan corak budaya Hindu Budha pada masa itu, Maka Walisongo memiliki Gerakan dakwah tidak menghapus budaya dan ideologi masyarakat Indonesia akan tetapi mengakulturasi anatara budaya Islam dengan Budaya Indonesia. Bentuk akulturasi budaya yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga salah satunya Wayang, peninggalan-peninggalan seperti tembang kidung atau syair dan juga senjata keris. Wayang kulit sebagai salah satu bentuk kombinasi dengan awalnya sebagai hiburan, alat tradisi Hindu Budha sebagai pemujaan kepada leluhur Dewa-Dewi pada agama Hindu Budha.

Walisongo hanya mengubah alur cerita yang awalnya menceritakan mahabarata, maka walisongo mengubahnya dengan cerita mengesakan tuhan yang mengandung arti mengajak semua orang yang menonton wayang untuk Kembali mengingat Allah disetiap saat dan setiap waktu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian tertait tentang Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah (Studi Kasus Channel Youtube Artv Media dan Khalid Basalamah Official) menjadi salah satu objek penelitan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai bulan November 2022. Waktu penelitian bermanfaat untuk membatasi variable-variabel yang diteliti dalam pendekatan penelitian kualitatif dan keabsahan data dalam pendekatan penelitian kualitatif.¹⁹

3. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, selain jenis data. Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Apabila seorang peneliti menggunakan metode penelitian maka dia harus mampu mengetahui sumber data penelitian hal ini untuk memudahkan menentukan teknik dalam penelitian:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Berikut sumber data primer yang didapat oleh peneliti:

1. Channel official Khalid Basalamah sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.
2. Channel YouTube warga net atau netizen yaitu Artv Media dalam data primer penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh data tertulis.

Sumber data berupa buku, majalah data ilmiah. Adapun dalam data

¹⁹ Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). Halaman 77

sekunder ini sebagai pelengkap penelitian. Peneliti dalam menggunakan data sekunder untuk menemukan sejarah, dokumen, arsip yang berkaitan dengan objek penelitian tentang Komunikasi dakwah Khalid Basalamah tentang wayang. Adapun data sekunder yang ditulis oleh peneliti tertulis dalam daftar pustaka penelitian tesis.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat fenomena secara sistematis dilakukan oleh peneliti. Metode observasi dapat mengklasifikasikan keterlibatan penelitian sehingga data diperoleh dengan data valid. Seorang peneliti dalam teknik ini bisa menentukan gejala dan teori, sehingga dapat menemukan kemungkinan yang terjadi. Dalam penelitian ini teknik observasinya menggunakan media sosial Youtube, yaitu Channel

Official Khalid Basalamah dan Artv media²¹

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah sebagai pelengkap sumber data. Hal penting dalam data lapangan digunakan seperti foto, video, dan arsip sejarah. Dokumentasi menjadi catatan data keseluruhan dalam penelitian kualitatif.²²

²⁰ Sopia Sangadji Mamang Etta, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010). Halaman 44-173

²¹ MA J. Moeleong, Prof, Dr, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Imam Taufik, Revisi (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2007).

²² Sangadji Mamang Etta.

Bentuk Dokumentasi banyak sekali diantaranya sebagai berikut :

1. Foto berasal dari media sosial sebagai data penunjang dalam kegiatan penelitian Media sosial YouTube.

5. Teknik Analisis Data

Konsep analisis data Bogdan dan Biken tahun 1992. Tehnik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengolah data penelitian untuk menemukan hal penting didalam data penelitian.²³

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini diperoleh dari mempelajari data yang diperoleh dalam penelitian baik dari metode observasi, wawancara ataupun metode dokumentasi kemudian dituangkan melalui tulisan didalam hasil data penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang didapatkan kemudian diidentifikasi dengan bagian kecil kemudian dikelompokkan kepada bagian terbesar. Berdasarkan pada sumber dan topik dalam pembahasan serta dikaji berdasarkan penting nya data dan berdasarkan tidak pentingnya data.²⁴

6. Teknik keabsahan data

²³ Husaini.UsmanMetodelogi Penelitian Sosial (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). Halaman 108

²⁴ J. Moeleong, Prof, Dr.Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. by Imam Taufik, Revisi (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2007).

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk menarik kesimpulan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dari triangulasi data sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data. Maka triangulasi data sumber dari hasil observasi, dokumentasi, dan kajian Pustaka.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam empat bab pembahasan dalam mengacu pada panduan penulisan tesis, adapun dalam rancangan sistematika pembahasan tesis ini antara lain sebagai berikut:

BAB I. Pada bagian ini bab satu ini membahas tentang Pendahuluan yang berisi antara lain terdiri dari Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Kerangka teori,

BAB II. Pada bab dua berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian ini dilakukan, dimana peneliti melakukannya melalui media sosial YouTube dan Instagram terkait tentang Komunikasi Dakwah Khalid Basalamah Tentang Wayang.

BAB III Bagian bab ketiga ini adalah analisis data atau pokok pembahasan penelitian mengenai penerimaan khalayak terhadap Komunikasi

²⁵ Sangadji Mamang Etta. Sopiha Sangadji Mamang Etta, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: ANDI, 2010). Halaman 177

Dakwah Khalid Basalamah Tentang Wayang (Studi kasus sosial media dan Nurul Ummah Yogyakarta)

BAB IV Pada bab empat penutup. Bagian ini peneliti membagi dua sub bab. Yakni kesimpulan dan saran. Saran berisi tentang saran terkait dari hasil penelitian serta saran dari pembaca dan pengamat penelitian untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan Analisis Penerimaan Khalayak Pada Komunikasi Dakwah Khalid Basalam tentang Wayang (Studi Kasus Sosial media dan Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta) adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi dakwah Khalid Basalamah pada saat menyampaikan pesan dakwah tentang wayang di media sosial. Khalid Basalamah terfokus menjawab pertanyaan jam'ah atau mad'u terkait wayang, hal ini menjadi polemik ditengah masyarakat ketika seorang da'i menyampaikan dakwah tidak sesuai dengan lingkungan dia berdakwah, dengan adanya permasalahan tentang wayang, kemudian Khalid Basalamah membuat klarifikasi dan permohonan maaf atas apa yang telah disampaikan dalam kajiannya di media sosial YouTube terkait profesi dalang tentang wayang.
2. Analisis Khalayak tentang wayang yang disampaikan Oleh Khalid Basalamah berfokus pada penerimaan khalayak dari media sosial. Dalam penerimaan khalayak tentang wayang di media sosial. khalayak dikategorikan menjadi 3 yakni posisi dominan, posisi oposisi dan posisi negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua khalayak menerima pesan dakwah tentang wayang dan sejalan dengan pemikiran Khalid Basalamah dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial.

Pada penelitian ini ditemukan khalayak dominan dari media sosial,

khalayak dalam kategori ini mendukung atau setuju dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh Khalid Basalamah sedangkan dalam kategori dominan tidak ditemukan di Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta dikarenakan di dalam Pesantren dari segi ideologi dan pemaknaan pesan dari media tidak sejalan dengan ideologi khalayak pesantren. Pada posisi oposisi ini khalayak dalam memaknai pesan dakwah tentang wayang condong menolak atau mengkritisi dalam memaknai kode dari media. Dalam penerimaan khalayak pada posisi oposisi ini ditemukan baik dari media sosial ataupun dari khalayak pesantren. Posisi yang ketiga yaitu posisi negosiasi, dalam posisi ini khalayak dalam menerima pesan dakwah tentang wayang condong setuju sebagian dan mengkritisi atau menolak dari sebagian kode dari media. Dalam objek penelitian ini dari media sosial tidak ditemukan khalayak pada posisi negosiasi karena khalayak dari media sosial Ketika mereka setuju, menunjukkan kesetujuannya sepenuhnya, tetapi Ketika tidak setuju maka menunjukkan argument pada tingkat kebencian sedangkan pada posisi negosiasi dari pesantren ditemukan khalayak pada penerimaan kode posisi negosiasi, khalayak pesantren yang menunjukkan posisi negosiasi ini mereka menyetujui model komunikasi Khalid Basalamah tetapi mereka mengkritisi Ketika wayang dihapuskan dalam media dakwah.

3. Temuan dalam penelitian analisis khalayak tentang pesan dakwah di media sosial ini ditemukan dalam analisis khalayak. dari pandangan Media sosial dan Juga Pesantren nah dari 3 posisi khalayak ini ditemukan beberapa

posisi yaitu Oposisi, Dominan, Negosiasi Dari ketiga posisi tersebut dalam pemaknaannya ketika seseorang melihat kajian dakwah.

Temuan dari khalayak pesantren kan tidak ditemukannya posisi dominan sedang kan pada posisi negosiasi tidak ditemukannya melalui media sosial. Jadi dalam hal ini dari segi pemaknaan terkait ideologi cara pandangnya berbeda beda. Ketika seseorang paham agama maka dia tidak serta merta mengartikan salah atau benar begitu juga sebaliknya dari dua objek tersebut memiliki cara pandang yang berbeda beda, dari media sosial masyarakat cenderung pragmatis atau melihat secara instan, sedangkan dari pesantren melihat dengan secara rinci dalam pemaknaan mengenai pesan dakwah Khalid Basalamah.

Sedangkan temuan lain terkait komunikasi dakwah Khalid Basalamah, dari temuan dilapangan. Khalid Basalamah dalam menyampaikan dakwah menjadi polemik Ketika dalam pemilihan diksi tidak hati-hati karena bisa menjadi boomerang bagi seorang dai Ketika mad'u tidak begitu memperhatikan penyampaian isi pesan dakwah, polemik tentang wayang ini adanya kronologi bahwa pada dasarnya Khalid Basalamah hanya ingin menjawab pertanyaan dari Jama'ah tetapi adanya media sosial menjadi isu hangat Ketika kata-kata, diksi dalam penyampainya tidak sesuai dengan lingkungan masyarakat Indonesia.

B. Saran

Ada beberapa saran yang yang peneliti harapkan dapat menjadi masukan, meskipun saran ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut :

1. Bagi Khalayak di Media sosial

Khalayak dalam bersosial media diharapkan untuk lebih bijak menerima kode dari media, lebih bijak lagi dalam menanggapi sesuatu informasi tidak mudah membenarkan dan tidak mudah menyalahkan. karena media sosial berpengaruh pada penggunanya.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, apa yang dijelaskan didalam penelitian ini diharapkan mampu dijadikan koreksi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian mengenai analisis resepsi dapat lebih dalam lagi diteliti. peneliti sadar bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu akan sangat membantu bagi penelitian – penelitian lain kedepannya apabila selalu dijadikan periksa penelitian terdahulu untuk menjadi penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel :

- Agustin, Dinar Ayu Chandra, 'Analisis Resepsi Warga Nahdlatul Ulama Tentang Program Kiswah Interaktif Di TV9 Nusantara', *Tesis*, 2019, 1–130
- Al-Hakim, Lukman, 'Framing Dakwah Salafi Rodja TV Di Media Sosial Youtube', *Islamic Communication Journal*, 6.2 (2021), 177–90
<<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/>>
- Al-quran, Jurnal Kajian, 'Al-MUBARAK AL-MUBARAK', 6.1 (2021), 66–92
- Alex Arifianto, Yonatan, 'Kerukunan Umat Beragama Dalam Bingkai Iman Kristen Di Era Disrupsi', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1.1 (2021), 35–42
- Alfannani, Zainuddin, B A B Shalat, Haji D A N Umrah, Jual Beli, D A N Ijarah, and Kajian Ilmu, 'باتك نع تحبلا ذه "نيعملا حتف" بابلا ينانفلا نيدلا نيز دمحا هفلا (ةلاصلا ، تاينانج نتح . ةراجلاو ءارشلاو ع ييلاو ةرمعلاو جاحلا و موصلاو ةاكزلاو يفو (باتك باتكلا اذه ، 02 'ةراهطلا لصفلا نم لاماك اباب هيف لمشيو ، هفقلا نع هيف تحب' ي اهنم بدلأا يوغللا تحبلا ل (2019), 101–12
- Aliyah, Aliyah, 'Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6.1 (2018), 1–25
<<https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966>>
- Aliyudin, Aliyudin, 'Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5.16 (2020), 181–96
<<https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>>
- Anggraini, Dita suci, 'Journal of Arabic Learning and Teaching', *Evaluasi Belajar*,

5.1 (2016), 28–32

ARTV, 'Video Khalid Basalamah Tentang Wayang', 2022

<<https://www.youtube.com/watch?v=CRFDHuNoccI>>

Awalin, Fatkur Rohman Nur, *Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi*

Wayang Dalam Masyarakat (History of Development and Change of Wayang Functions in Society), 2018

Basalamah, Khalid, 'Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah Di Youtube 1,2',

1.1 (2022), 1–18

Bimantara, Angger, Universitas Islam, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Luluk Fikri

Zuhriyah, Universitas Islam, and others, 'AL-MAJALIS : Jurnal Dirasat

Islamiyah Volume 9 Nomor 2 Mei 2022', 2022, 188–204

Fabiana Meijon Fadul, 'Tasrifan', 6 (2019), 1–18

Farida, R Nurul, and Dkk, 'Model Komunikasi Pembelajaran Transferable Skill

Sebagai Upaya Meminimalisasi Penggay=uran Intelektual Melalui K=Bengkel

Kerja Komunikasi', *Komunikas*, IX.1 (2015), 141–58

<<https://www.neliti.com/id/publications/108215/teori-teori-adaptasi-antar-budaya>>

Ferdinan, 'Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya', *Jurnal Tarbawi*, 53.9

(2018), 13

Geofakta Razali, Markus Kristian. Anis Rifai, *Ilmu Komunikasi Dan Informasi Dan*

Transaksi Elektronik, ed. by Arif Munawar (Bandung: CV. Media Sains

Indonesia, 2020)

Ghassani, Adlina, 'PEMAKNAAN RASISME DALAM FILM (ANALISIS

RESEPSI FILM GET OUT)', 18.2012 (2019), 127–34

Goffar, Apang Abdul, and Nanda Fahrur Nisa, 'Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media', *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 5.1 (2021), 130–49
<<https://doi.org/10.14421/panangkaran.2021.0501-07>>

Hasanah, N, and M Al Faruq, 'Edukasi Ilmu Nahwu "Jurumiyah" Tingkat Pemula Di PP. Al-Ma'ruf Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 2.2 (2021)
<<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/405>>

Hidayat, Mansur, 'Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren', *Jurnal ASPIKOM*, 2.6 (2017), 385 <<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.89>>

Hidayatullah, Ahmad, 'Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme Dalam Kontruksi Karakter Bima Pada Pewayangan Jawa', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39.2 (2019), 101 <<https://doi.org/10.21580/jid.v39.2.4409>>

Husaini, Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)

Irmawati, 'Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latief Di Youtube', 2021

J. Moeleong, Prof, Dr, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Imam Taufik, Revisi (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2007)

Karawang, Universitas Singaperbangsa, 'Shibyan ع ب ي ن ع', 9.2 (2022), 148–54

Kurnia Arofah, 'Youtube Sebagai Media Klarifikasi Dan Pernyataan Tokoh Politik', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13.2 (2015), 111–23

Kusdi, Nurhadi Asroni, 'Analisis Behavioristik Santri Terhadap Hafalan Nadzam

- Imrithi', 8.1 (2022), 616–27
- Kustadi, Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013)
- Maknun, Lukluil, 'DI PESANTREN Studi Kasus PP Nurul Ummah', *Fikrah*, 2.1 (2014), 331–56
- Muhibbin, A, and B Sumarjoko, 'Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Isu-Isu Kontroversial Di Media Massa Untuk Meningkatkan Sikap Demokrasi Mahasiswa Dan Implikasinya ...', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26.1 (2016) <<http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/2035>>
- Mulyono, Sri, *Wayang Asal- Usul Filsafat Dan Masa Depan* (Jakarta, 1987)
- Narulita, Sari, Rihlah Nur Aulia, and Devi Kurniati, 'Penguatan Religiusitas Di Masa Pandemi Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib', *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), 71–75
<<https://doi.org/10.21009/satwika.010205>>
- Nasution, Robby Darwis, 'Kyai as a Agent of Change and Peacemaker in the Traditional Society', *Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional*, 19.2 (2017), 182
- Nur Anita, Waslah, Khoirun Nisa, 'Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang', *Journal of Education and Management Studies*, 3.2 (2020), 13–18
- Procter, James, 'Stuart Hall', *Stuart Hall*, 2004, 1–169
<<https://doi.org/10.4324/9780203496985>>
- Rakhmawati, Istina, 'Perkembangan Media Sebagai Sarana', *AT-TABSYIR: Jurnal*

Komunikasi Penyiaran Islam, 4.1 (2016), 49–70

Revia, Brigitta, 'Penerimaan Khalayak Mengenai Gaya Hidup Hedonisme Yang Ditampilkan Dalam Video Blog NRab Family', *Jurnal Komunikatif*, 8.1 (2019), 99–120 <<https://doi.org/10.33508/jk.v8i1.2069>>

Rizem, Aizid, *Atlas Tokoh Tokoh Wayang* (Jakarta: DIVA Press, 2012)

Rizki, Nabila, 'Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Stereotip Profesi Pada Video Kitabisa.Com Di Youtube', *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Humaniora*, 1.2 (2020), 110–26
<<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pawitrakomunika/article/view/917/486>>

Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, Geraldo de Nardi Junior, Guida Palmeira, Franklin Riet-Correa, Valéria Moojen, Paulo Michel Roehle, Rudi Weiblen, and others, 'Umami Kulsum', *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26.2 (2021), 173–80 <<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>>

Rohman, Dudung Abdul, 'Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial', *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13.2 (2020), 121–33
<<https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>>

Rosyid, Ahmad Abdullah, 'Maskulinitas Dalam Media Online: Analisis Wacana Kritis Dalam Kajian Ceramah Ustadz Salaf', *IdeBahasa*, 2.2 (2020), 107–20
<<https://doi.org/10.37296/idebahasa.v2i2.41>>

Rully, Nasrullah, *Khalayak Media* (Jakarta: Kencana, 2019)

S. Chandrasekhar, F.R.S., and jurusan teknik mesin Laily Noor Ikhsanto, 'Komunikasi Dakwah Politik KH. Maimun Zubair', *Liquid Crystals*, 21.1

(2020), 1–17

Sangadji Mamang Etta, Sopiah, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010)

Santoso, Sofiana, ‘Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana Di Media Online’, *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.2 (2021), 140–54 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285>>

Setiawan, Eko, *Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah*, *Jurnal Al-Hikmah*, 2020, XVIII <<https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.21>>

Suparyanto dan Rosad (2015, ‘Profil Khalid Basalamah’, *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248–53

Thanissaro, Phra Nicholas, and Sriya Kulupana, ‘Buddhist Teen Worldview: Some Normative Background for Health Professionals’, *Contemporary Buddhism*, 16.1 (2015), 28–42 <<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>>

Tohari, Hamim, NFn Mustaji, and Bachtiar S Bachri, ‘Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa’, *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7.1 (2019), 1–13
<<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>>

Verdiana, Donna Miranti, ‘Analisis Resepsi Terhadap Kreativitas Kekeyi Putri Cantika Di Youtube’, *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 10.1 (2021), 11 <<https://doi.org/10.20473/lakon.v10i1.29770>>

Wahyuningsih, Sri, ‘Studi Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Syariat Islam Pada Kompas.Com’, *Jurnal Komunikasi Global*, 6.1 (2017), 74–89

Youtube, ‘<https://www.youtube.com/watch?v=tYcdzTj3D8Y>’, 2022, p. 1

Zaenal, Mukarrom, *Teori- Teori Komunikasi* (Bandung: Jurusan Manajemen

- Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2020)
- Zuhairoh, 'Analisis Komparatif Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Dan Marja At Tullab Fi Qawaid Al Nahwi', *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2020, 520–35
- Zulhimma, 'Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia', *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01.02 (2013), 166
- Zulkarnaini, 'Dakwah Islam Di Era Modern', *Risalah*, 26.3 (2015), 154–57
<<https://media.neliti.com/media/publications/127613-ID-dakwah-islam-di-era-modern.pdf>>
- Agustin, Dinar Ayu Chandra, 'Analisis Resepsi Warga Nahdlatul Ulama Tentang Program Kiswah Interaktif Di TV9 Nusantara', *Tesis*, 2019, 1–130
- Al-Hakim, Lukman, 'Framing Dakwah Salafi Rodja TV Di Media Sosial Youtube', *Islamic Communication Journal*, 6.2 (2021), 177–90
<<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/>>
- Awalin, Fatkur Rohman Nur, *Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat (History of Development and Change of Wayang Functions in Society)*, 2018
- Bimantara, Angger, Universitas Islam, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Luluk Fikri Zuhriyah, Universitas Islam, and others, 'AL-MAJAALIS: Jurnal Dirasat Islamiyah Volume 9 Nomor 2 Mei 2022', 2022, 188–204
- Geofakta Razali, Markus Kristian. Anis Rifai, *Ilmu Komunikasi Dan Informasi Dan Transaksi Elektronik*, ed. by Arif Munawar (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020)

- Goffar, Apang Abdul, and Nanda Fahrur Nisa, 'Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media', *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 5.1 (2021), 130–49 <<https://doi.org/10.14421/panangkaran.2021.0501-07>>
- Husaini, Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Irmawati, 'Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latief Di Youtube', 2021
- J. Moeleong, Prof, Dr, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Imam Taufik, Revisi (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2007)
- Kustadi, Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013)
- Mulyono, Sri, *Wayang Asal- Usul Filsafat Dan Masa Depan* (Jakarta, 1987)
- Rizem, Aizid, *Atlas Tokoh Tokoh Wayang* (Jakarta: DIVA Press, 2012)
- Rohman, Dudung Abdul, 'Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial', *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13.2 (2020), 121–33 <<https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>>
- Rosyid, Ahmad Abdullah, 'Maskulinitas Dalam Media Online: Analisis Wacana Kritis Dalam Kajian Ceramah Ustadz Salaf', *IdeBahasa*, 2.2 (2020), 107–20 <<https://doi.org/10.37296/idebahasa.v2i2.41>>
- S. Chandrasekhar, F.R.S., and jurusan teknik mesin Laily Noor Ikhsanto, 'Komunikasi Dakwah Politik KH. Maimun Zubair', *Liquid Crystals*, 21.1 (2020), 1–17
- Sangadji Mamang Etta, Sopiah, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010)
- Santoso, Sofiana, 'Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana Di Media Online', *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.2 (2021), 140–54 <<https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285>>

Setiawan, Eko, *Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah*, *Jurnal*

Al-Hikmah, 2020, XVIII <<https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.21>>

Zaenal, Mukarrom, *Teori- Teori Komunikasi* (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2020)

Zulkarnaini, 'Dakwah Islam Di Era Modern', *Risalah*, 26.3 (2015), 154–57

<https://media.neliti.com/media/publications/127613-ID-dakwah-Islam-di-era-modern.pdf>

Internet:

[Profil Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta - iqra.id](http://iqra.id)

[Pondok Pesantren Nurul Ummah - Yogyakarta, Yogyakarta \(idalamat.com\)](http://idalamat.com)

[Profil Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta - iqra.id](http://iqra.id)

[Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta | Pesantren › LADUNI.ID - Layanan](http://LADUNI.ID)

[Dokumentasi Ulama dan KeIslaman](#)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA